



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 2 No. 2 2024

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 416-422

Penerapan Metode Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SD Negeri 050650 P.Rambung

Sri Ramadani

SD Negeri 050650 P. Rambung Kecamatan Bahorok

sriramadani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran agama islam dan budi pekerti di kelas IV SD Negeri 050650 P.Rambung Kec. Bahorok, dengan menerapkan model pembelajaran based learning. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 050650 P.Rambung Kec. Bahorok. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas IV SD Negeri 050650 P.Rambung Kec. Bahorok. Hal ini dapat dibuktikan dari penilaian 20 anak secara keseluruhan, peningkatan hasil belajar siswa kelas IV melalui kegiatan penggunaan Model *Problem Based Learning* adalah, pada kegiatan prasiklus ada 5 orang anak dengan persentase 33,3% yang baik. Sedangkan hasil kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada anak kelas IV yang mengalami peningkatan setelah melakukan kegiatan Penggunaan Model *Problem Based Learning* dengan indikator penilaian baik dan sangat baik terdiri dari 9 orang anak dengan persentase 60% pada siklus I, dan 12 orang anak dengan persentase 80% pada siklus II.

Kata Kunci: PBL, Hasil belajar siswa, PAI

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes in Islamic religion and character lessons in class IV of SD Negeri 050650 P.Rambung Kec. Bahorok, by implementing a based learning model. In this research, the type of classroom action research (PTK) was used. The data collection techniques used are tests, observation and documentation. The subjects of this research were students in class IV of SD Negeri 050650 P.Rambung Kec. Bahorok. From the research results, it was concluded that learning using the Problem Based Learning model can improve learning outcomes in Islamic religious education and character in class IV of SD Negeri 050650 P.Rambung Kec. Bahorok. This can be proven from the overall assessment of 20 children, the improvement in learning outcomes for class IV students through activities using the Problem Based Learning Model is that in pre-cycle activities there were 5 children with a good percentage of 33.3%. Meanwhile, the results of learning improvement activities carried out on class IV children who experienced improvement after carrying out activities using the Problem Based

Learning Model with good and very good assessment indicators consisted of 9 children with a percentage of 60% in cycle I, and 12 children with a percentage of 80% in cycle II.

Keywords: PBL, Student learning outcomes, PAI

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan yaitu: "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." (Fokusmedia, 2006:2)

Pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan dan realisasi setiap orang, serta untuk kemajuan seluruh bangsa. Hal ini dikarenakan pengetahuan adalah esensi dari eksistensi; tanpanya, manusia tidak dapat maju. Melalui pendidikan, orang dapat memperoleh informasi, dan dengan pengetahuan tersebut, mereka dapat memberikan ide-ide yang dapat memberikan dampak perubahan.

Namun, pembelajaran yang lemah adalah salah satu masalah dalam sistem pendidikan kita. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis tidak terlalu dipromosikan selama proses pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membuat pergeseran dari metode pengajaran tradisional ke pengajaran yang lebih aktif dan interaktif. Pendidikan tradisional masih sering terjadi di ruang kelas dengan partisipasi siswa yang minim.

Sebagian besar pengajar masih menggunakan strategi pengajaran yang statis, seperti ceramah dan pemberian tugas LKS. Dalam banyak kasus, para pengajar bahkan keluar dari kelas karena merasa sudah selesai mengerjakan tugas. Masih banyak pengajar di dunia ini yang menggunakan pendekatan yang sama, namun pendekatan mereka membuat siswa bosan karena tidak menarik minat mereka. Namun, instruktur harus lebih kreatif dalam pembelajaran mereka sendiri sebagai salah satu aspek keberhasilan pembelajaran selain hasil belajar.

Setiap guru perlu menyadari pentingnya penggunaan metode pengajaran yang tepat, terutama dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, di mana sangat penting bagi siswa untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan pendidikan agama dalam rangka membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Namun jika pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya persiapan yang matang, maka yang terjadi hanyalah ketidakcapaian hasil belajar yang kurang memadai dari siswa. Sebagaimana hasil observasi yang ditemui terkait hasil belajar siswa kelas IV pada Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 050650 P. Rambung Kec. Bahorok, maka diperoleh keterangan bahwa permasalahan yang biasa dijumpai yaitu anak-anak merasa jenuh dan kurang memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga berimbas pada ketidaktuntasan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dalam pembelajaran. Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah 75. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, maka didapati 14 dari 20 siswa di kelas IV SD Negeri 050650 P. Rambung Kec. Bahorok belum mendapatkan hasil belajar yang tuntas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sehingga jika ingin mencapai tujuan yang diharapkan, siswa perlu menggunakan metode yang

meningkatkan keaktifan dan Hasil belajardalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, pentingnya metode belajar yang tepat yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti. Maka dalam hal ini, agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru adalah salah satunya dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* maka proses pelaksanaan pembelajaran yang terkesan membosankan menjadi lebih bersemangat. Guru hanya sekedar mengajarkan apa yang ada di buku kepada siswa tanpa adanya timbal balik atau respon.

Dari studi literasi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti. Dan berdasarkan studi pendahuluan dengan pihak sekolah dan guru PAI yang mengajar di SD Negeri 050650 P. Rambung Kec. Bahorok ditemukan masalah terkait hasil belajar siswa. Hal ini mendorong penulis untuk memilih judul penelitian Penerapan Metode Pbl (*Problem Based Learning*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 050650 P. Rambung Kec. Bahorok.

Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan studi pustaka, penulis belum mendapati penelitian yang mengkaji tentang “Penerapan Metode PBL (*Problem Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 050650 P. Rambung Kec. Bahorok.”

Namun ada beberapa penelitian yang relevan dengan dengan judul penelitian di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Novita Sari mahasiswa IAIN Bengkulu tahun 2020 dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV pada SDN 71 Kaur”. Hasil penelitiannya menyimpulkan, pembelajaran IPS dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 71 Kaur. Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, baik dari aktivitas siswa, guru maupun dari hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ria Novita Sari dengan penelitian yang akan penulis lakukan, pada jenis penelitian yang sama (Penelitian Tindakan Kelas). Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan, di mana fokus penelitian yang penulis lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam dan budi pekerti sedangkan fokus penelitian yang dilakukan Ria Novita Sari adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hamidatur Rizqi mahasiswa Pascasarjana IAIN Jember tahun 2021 dengan judul penelitian “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”. Hasil penelitiannya menyimpulkan, dalam perencanaan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menerapkan model PBL sejak tahun pelajaran 2019/2020 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal yang

direncanakan oleh guru adalah membuat permasalahan yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari dan penyesuaian materi bersifat faktual.

Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Hamidatur Rizqi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, pada jenis penelitian yang sama (Penelitian Tindakan Kelas). Sedangkan perbedaannya terletak pada responden penelitian, di mana responden penelitian adalah siswa kelas IV SD sedangkan responden penelitian yang dilakukan Hamidatur Rizqi adalah hasil siswa tingkat SMP.

Metode

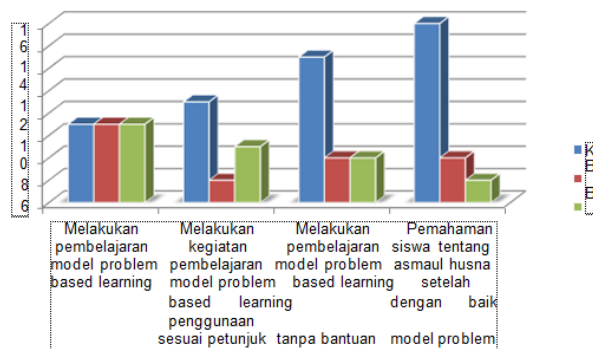
Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memiliki tujuan meningkatkan praktik pembelajaran secara keterkaitan, dimana pada dasarnya tidak terpisah dari terlaksananya misi profesional pendidikan yang menjadi tanggung jawab guru. Classroom Action Research adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru di kelas atau sekolah mengajar dengan menekankan pada peningkatan proses dan praktik belajar (Sumadayo, 2013:20). Sumber data penelitian diperoleh selama melaksanakan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; Observasi, Tes, Dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis secara dekritif.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Hasil Pra Siklus

Sebelum deskripsi data hasil penelitian dua siklus dilakukan, terlebih dahulu peneliti melihat hasil yang didapat dari pembelajaran pra siklus. Gambaran hasil pembelajaran prasiklus sebelum penelitian perbaikan dilakukan mengenai Hasil belajarsiswasiswa anak didik dalam peningkatan Hasil belajar siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertiterlihat pada grafik berikut :



Grafik 1. Hasil Kegiatan Pembelajaran pada Pra Siklus

Hasil kegiatan pembelajaran pra siklus pada grafik 1 menunjukkan bahwa, anak yang memiliki kemampuan yang baik dan sangat baik pada indikator kegiatan yang diteliti yaitu, melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* berjumlah 10 orang dengan persentase 66,7%, melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* sesuai petunjuk berjumlah 9 orang dengan persentase 60%, melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* tanpa bantuan

berjumlah 6 orang dengan persentase 40%, Hasil belajarsiswasiswa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertiyang dicapai setelah melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* berjumlah 5 orang dengan persentase 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil belajarsiswasiswa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertianak yang masih tergolong rendah.

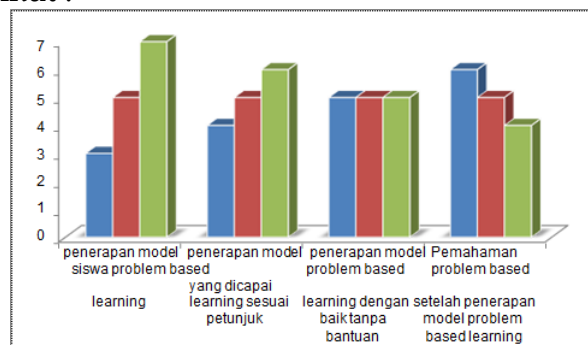
Melihat kondisi tersebut, maka peneliti mengadakan tindakan penelitian perbaikan dengan melakukan tindakan perbaikan 2 siklus. Hasil penelitian perbaikan diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas sebagaimana paparaan berikut ini.

Pembahasan

Adapun hasil perbaikan pembelajaran pada penelitian ini mengenai peningkatan Hasil belajarsiswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti anak melalui kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* adalah :

Siklus 1

Data hasil penelitian yang diperoleh guru dan supervisor melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan. Adapun hasil data dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I yang meliputi rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Gambaran hasil pembelajaran siklus I ketika kegiatan penelitian perbaikan pembelajaran dilakukan mengenai Hasil belajarsiswa anak didik dalam peningkatan Hasil belajarsiswasiswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilihat pada grafik berikut :

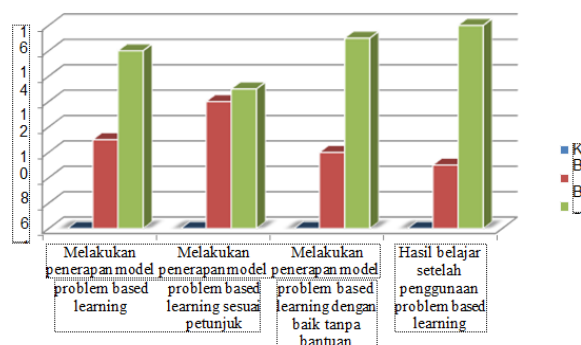


Grafik 2. Hasil Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

Hasil kegiatan pembelajaran siklus I pada grafik 2 menunjukkan bahwa, anak yang memiliki kemampuan yang baik dan sangat baik pada indikator kegiatan yang diteliti yaitu, melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* berjumlah 12 orang dengan persentase 80 %, melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* sesuai petunjuk berjumlah 11 orang dengan persentase 73,3 %, melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* dengan baik tanpa bantuan berjumlah 10 orang dengan persentase 66,7%, Hasil belajarsiswasiswa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertiyang dicapai setelah melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* berjumlah 9 orang dengan persentase 60 %. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil belajarsiswasiswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertianak sudah mulai mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya masih jauh dari apa yang diharapkan.

Siklus II

Seperti pada siklus I, data hasil penelitian yang diperoleh guru dan supervisor melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung. Adapun hasil data dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II yang meliputi rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Gambaran hasil pembelajaran siklus II ketika kegiatan penelitian perbaikan pembelajaran dilakukan mengenai Hasil belajarsiswasiswa anak didik dalam peningkatan Hasil belajarsiswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3. Hasil Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

Hasil kegiatan pembelajaran siklus II pada grafik 3 menunjukkan bahwa, anak yang memiliki kemampuan yang baik dan sangat baik pada indikator kegiatan yang diteliti yaitu, melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* berjumlah 15 orang dengan persentase 100 %, melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* sesuai petunjuk berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7 %, melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* dengan baik tanpa bantuan berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7%, Hasil belajarsiswasiswa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dicapai setelah melakukan kegiatan Penggunaan *Model Problem Based Learning* berjumlah 12 orang dengan persentase 80 %.

Hal ini memperlihatkan bahwa peningkatan Hasil belajarsiswa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti anak meningkat dari 9 orang dengan persentase 60 %, menjadi 12 orang dengan persentase 80 %. Hal ini menunjukkan peningkatan Hasil belajarsiswasiswa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti anak meningkat dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan penggunaan model *Problem Based Learning* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kegiatan penggunaan Model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IV SD Negeri 050650 P.Rambung Kec. Bahorok dan pembelajaran berjalan dengan baik karena tingkat hasil belajar siswa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti anak juga ikut meningkat. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.
- Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan

penggunaan *Problem Based Learning* mencapai hasil yang baik dengan presentase 80% siswa kelas IV SD Negeri 050650 P.Rambung Kec. Bahorok meningkat hasil belajar siswa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertinya.

Daftar Pustaka

- Darmaji. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish.
- Daulay, Haidar Putra. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jidah, Asep. & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kurniasih, Imas. & Sani, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin. 2013. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute
- Rachman, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali.